

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. 2018. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Job Order Costing (Studi Kasus Pada Rahmad Jaya Jepara Furniture)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Amshari, M. 2019. *Analisis Biaya dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam*. Jurnal Balance Vol. 1 No. 1, Halaman: 136-137. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Arfida, B. R. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Astria, M. I. 2015. *Produktivitas Penjadwalan Getah Pada Tegakan Umur Enam dan Tujuh Tahun*. Skripsi. Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Balkis, S. 2015. *Pengelolaan Usahatani Jahe Putih di Kelurahan Sempaja KJecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda*. Jurnal Agrifor Vol 14 No. 1. Universitas Mulawarman Samarinda. Kalimantan Timur.
- Bawono. 2014. *Optimasi Produksi Getah Pinus Untuk Memperoleh Jumlah Pohon Sadapan Optimal guna Meningkatkan Produktivitas Penjadwalan di RPH Ciawi KPH Bogor*. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Burrahman, M. 2016. *Pengujian ketelitian penggunaan tabel tegakan pinus (Pinus merkusii Jungh. Et de Vriese) Di KPH Cianjur Perum Perhutani Unit III [skripsi]*. Bogor (ID) : Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Cahyono, A. S. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Menyadap Pinus di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (Khdtk) Gombong (*Factor that Influence Farmes to Tap Pine in KHDTK Gombong*). Tekno Hutan Tanaman Vol. No.2
- Ekmal, 2010, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Rumah Pada PT.Rozaqqindo Jaya Pekanbaru*, UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru.
- Farizi, A. N. A. 2015. *Analisis pendapat npetani di Desa Kotasari Kecamatan Pusanagara Kabupaten Subang*. Jurnal. Program Studi Ilmu Ekonomi. Universitas Islam Indonesia. Vol. 1 No.1 Halaman: 1 –21.
- Gustiyan, H. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba empat*. Jakarta.
- Hardiyanto, E. B. 2013. *Pemuliaan Pinus dan Manfaatnya dalam Pengelolaan Hutan*. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengembangan

Pengelolaan Hutan Pinus. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan DAS Wilayah Indonesia Bagian Barat. Trenggalek, 20 Januari 2013.

- Harwati, W. M. I., Suprpti S & Dewi H. 2015. *Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung (Zea mays L) (Studi Kasus di Desa Sidodadi, Kec. Patean Kab. Kendal)*. Jurnal. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Wahid Hasyim. Vol. 11 No. 2 Halaman : 77-86.
- Iman, S. N. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Leko*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Vol. 24 No. 2 Halaman: 93-100
- Irwan, Samsul, & Andi S. 2019. *Analisa Life Cycle Cost (LCC) Pengadaan Alat Berat di TPA Tamangapa*. Departemen Sipil Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin Makassar Vol.1 No. 4 Halaman: 2-3
- Idris, M. M. & Soenarno. 2013. *Aspek teknis eksploitasi hutan pinus di Pulau Jawa*. Proceeding Simposium Pengusahaan Hutan Pinus. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.
- Izzati, A. W. N. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tanaman Pangan (Studi Kasus Petani padi Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur)*. Universitas Brawijaya. Vol. 4 No. 2 Hal: 1-15
- Jati, W. R. 2015. *Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia*. Vol. 23 No. 1 Halaman: 1-19.
- Jesi, A., Lateka., Tohap M, Jantje D & Prang. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Getah Pinus di Kabupaten Poso*. Jurnal Matematika dan Aplikasi. Jurusan Matematika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sam Ratulangi Manado. Indonesia. Vol. 8 No. 2 Halaman: 127-133.
- Kasmudjo. 2011. *Hasil Hutan Non Kayu Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Cakrawala Media.
- KPH Mamasa Tengah. 2017. *Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Pendek Tahun 2018 Kesatuan Pengelolaan Hutan Mamasa Tengah Provinsi Sulawesi Barat*. Sumarorong: KPH Mamasa Tengah.
- KPH Mamasa Tengah. 2014. *Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang 2014 -2023 Kesatuan Pengelolaan Hutan Mamasa Tengah*. Sumarorong: KPH Mamasa Tengah.

- Lempong, 2018. *Pemungutan Getah Pinus dengan Tiga sistem Penyadapan*. Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar Jl. P. Kemerdekaan Km 16 Makassar. Vol. 15 No. 1 Halaman: 1 – 16.
- Lestari, L. 2012. *Pengaruh Periode Pelukaan Pada Penyadapan Getah Pinus Dengan Metode Bor Di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Nazir. 2010. “Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara.”Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Panius, Penggu, Nansi M. Santa, & Anie M. 2015. *Hubungan Biaya Produksi Dengan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Pungkol Kecamatan Tatapaan, Kabupaten Minahasa Selatan*. Fakultas Peternakan. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal Zootek Vol. 34 Halaman: 67-65.
- Perum Perhutani. 2013. *Silvikultur Tanaman Hutan Industri*. Madiun (ID) : Pusat Pendidikan Kehutanan.
- Pohan, R. M., Purwoko, A & Martial. 2014. *Kontribusi Hasil Hutan Bukan Kayu Dari Hutan Produksi Terbatas Bagi Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat*. Peronema Forestry Science Journal. Vol. 3 No. 20 Halaman: 1-9.
- Radita, D. 2011. *Pengaruh Perubahan Pengelola Terhadap Pendapatan Usaha Kopal dan Resin di Hutan Pendidikan Gunung Walat Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor
- Rasyadi, C. 2013. *Pengaruh Sudut Kemiringan Bor dan Pemberian Cairan Asam Sulfat (CAS) pada Sistem Penyadapan Bor terhadap Produksi Getah Pinus* [skripsi]. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Riwayadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Rugbia, N & Mulya, G. 2019. *Perencanaan Investasi Jangka Pendek pada Penambangan Andesit PIT 3 PT. Mega Sejahtera Sugan Pangkalan Kab. Limapuluh Kota Sumatera Barat*. Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang. Vol. 5 No. 4 Halaman: 2-4
- Rizka, U. 2019. *Motivasi Buruh Perempuan Penyadap Karet Dalam Peningkatan Kondisi Ekonomi Keluarga (Studi Deskriptif Pada Buruh Perempuan Penyadap Karet Di Afdeling Kalitakir PT. Glenmore, Banyuwangi)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Jember.

- Sallata M. K. 2013. *Pinus (Pinus merkusii Jungh et de Vriese) dan keberadaannya di Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan*. Info Teknis Eboni . Vol. 10 No. 2 Halaman: 85 – 98
- Santoso, G. 2010. *Peningkatan Mutu dan Produktivitas Penyadapan Getah Pinus. FGD Peningkatan Mutu Getah*. Puslitbang Perum Perhutani. 23 Desember 2010.
- Sitohang, W. 2016. *Analisis Biaya Dan Produktivitas Produksi Kayu Pada Hutan Tanaman Industri (Studi Kasus: PT. Sumatera Riang Lestari-Blok I Sei Kebaro, Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan Kabupaten Padang Lawas Utara)*. Universitas Sumatera Utara. Vol. 5 No. 2.
- Steenis, C. G. G. J. van. 2013. *Flora : untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita. Jakarta. hlm. 102.
- Sukadaryati. 2016. *Potensi Hutan Rakyat di Indonesia dan Permasalahannya*. [Prosiding] Seminar Hasil Litbang Hasil Hutan 2006; Bogor. Departemen Kehutanan. hlm. 49-57.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Surbakti, A. R. E., Ridwan B & Muhdi. 2013. *Penggunaan Asam Sulfat (H₂SO₄) Sebagai Stimulansia Dalam Meningkatkan Produktivitas Getah Pinus (Pinus merkusii Jungh et de Vriese) Dengan Metode Riil*. Universitas Sumatera Utara.
- Tarigan, E. 2012. *Penggunaan Stimulansia Etrat Pada Penyadapan Getah Pinus merkusii, Pinus oocarpa, dan Pinus Insularis di Hutan Pendidikan Gunung Walat*. Skripsi. Departemen Manajemen Hutan Fakultas kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- T.Gilarso, 2013, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Wiyono, B., Tachibana S & Tinambunan . 2010. *Chemical Compositions of Pine Resin, Rosin and Turpentine Oil From West Java*. Journal of Forestry Research Volume 3 Nomor 1, March 2006: 7-17.
- Yanti, N., Yus R. & Sudrajat. *Analisis Biaya, Pendapatan dan RC Agroindustri di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis*. Fakultas Pertanian. Universitas Galuh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh. Vol. 4 No. 3.
- Zindu, K., Andi E., Faisol M & Hidayatullah, S. 2020. *Analisis Studi Kelayakan Ekonomi Penambangan Batugamping Di PT. Sinar Asia Fortuna Desa Tahunan, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah*. Mining Insight. Vol. 1 No. 1 Halaman: 113-121.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. No. Urut Responden :
- c. Tanggal Wawancara :
- d. Umur :
- e. Jenis Kelamin :
- f. Pekerjaan :
 - i. Pokok
 - ii. Sampingan
- g. Jumlah Anggota Keluarga :

B. PERTANYAAN TERKAIT SUMBER DAYA MANUSIA

- a. Pendidikan terakhir :
 - i. SD
 - ii. SMP
 - iii. SMA
 - iv. PT
- b. Lama menjadi penyadap :
 - i. 1-3 tahun
 - ii. 4-6 tahun
 - iii. ≥ 7 tahun

C. PERTANYAAN TERKAIT TEKNOLOGI

- a. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam proses penyadapan getah pinus ?
- b. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses proses penyadapan getah pinus?

D. PERTANYAAN TERKAIT PRODUKSI GETAH PINUS

- a. Berapa luas areal sadapan getah pinus ?
- b. Berapa hari kerja dalam sebulan ?
- c. Berapa jarak rumah ke lokasi penyadapan ?
- d. Berapa jumlah koakan dalam satu pohon ?
- e. Berapa jam kerja dalam sehari setiap penyadapan ?
- f. Berapa kali pembaharuan sadap dalam sebulan ?
- g. Berapa kali pemungutan getah dalam sebulan ?

Lampiran 1 (Lanjutan)

- h. Berapa kali pengumpulan getah dalam sebulan ?
- i. Berapa umur tegakan yang disadap ?
- j. Berapa jumlah koakan yang disadap dalam sehari ?
- k. Berapa banyak jumlah getah yang dihasilkan dalam sebulan ?

Lampiran 2. Identitas Responden di KPH Mamasa Tengah

Responden	Nama	Usia (tahun)	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Jumlah Tanggungan (orang)	Pendidikan	Lama menjadi penyadap (tahun)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Herman	41	L	Sampingan	3	SD	1
2	Atika	38	P	Utama	2	SD	1
3	Tola	43	L	Sampingan	4	SD	6
4	Palisu	39	L	Utama	2	SMK	2
5	Mallun	35	L	Sampingan	3	SD	1
6	Boro	32	L	Utama	3	Tidak Sekolah	2
7	Sapo	44	L	Utama	2	Tidak Sekolah	5
8	Rirri	30	L	Utama	1	SMA	1
9	Anton	33	L	Utama	4	SD	1
10	Aldi	41	L	Utama	4	SD	2
11	Demi	43	L	Utama	3	SD	3
12	Linggi	33	L	Utama	3	SD	3
13	Sulle	40	L	Utama	3	SMA	2
14	Petrus	38	L	Sampingan	2	SD	2
15	Eman	30	L	Utama	1	Tidak Sekolah	1
16	Medi	44	L	Sampingan	2	SD	2
17	Sambira	49	L	Sampingan	1	SD	4
18	Tandi	37	L	Utama	4	Tidak Sekolah	2

Lampiran 2 (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8
19	Budi	35	L	Utama	4	Tidak Sekolah	3
20	Belo	42	L	Utama	3	SD	3
21	Mambela	46	L	Sampingan	2	SMA	2
22	Tandi	34	L	Utama	1	SMA	1
23	Pundu	36	L	Utama	5	SD	1
24	Sattu	48	L	Utama	2	SD	4
25	Yance	41	L	Utama	2	SMA	3
26	Barto	30	L	Sampingan	4	SD	2
27	Andar	39	L	Sampingan	3	SMA	3
28	Sappo	45	L	Sampingan	4	Tidak Sekolah	4
29	Reppa	33	L	Sampingan	1	Tidak Sekolah	2
30	Risal	37	L	Sampingan	3	SD	3

Lampiran 3. Jumlah Produksi Getah

Responden	Luas Area Sadapan (ha)	Jumlah Pohon Sadap	Jumlah Pohon Sadap (Pohon/ha)	Produksi getah (kg/bulan)
1	2,5	500	200	600
2	2	450	225	480
3	2	620	310	600
4	2	620	310	600
5	2	455	227.5	400
6	2	425	212.5	390
7	1	300	300	120
8	1	375	375	166
9	1	375	375	220
10	1	250	250	251
11	1	375	375	132
12	1	250	250	364
13	1	300	300	173
14	1	375	375	181
15	1,5	425	283.3	275
16	1	375	375	119
17	1,5	450	300	302
18	1	375	375	249
19	1	375	375	228
20	1	375	375	168
21	2	450	225	482
22	2	455	227.5	249
23	1,5	450	300	186
24	1,5	375	250	191
25	1	300	300	96
26	1,5	450	300	299
27	2	425	212.5	330
28	1	375	375	233
29	2	375	187.5	335
30	1	375	375	231
Rata-rata	1	403	297	288

Lampiran 4. Penerimaan Petani Penyadap Getah Pinus Apabila Produksi Getah Dijual Langsung ke Mandor

Responden	Jumlah Pohon Sadap	Produksi Getah (kg/bulan)	Harga Getah (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/bulan)
1	500	600	5.500	3.300.000
2	450	480	5.500	2.640.000
3	620	600	5.500	3.300.000
4	620	600	5.500	3.300.000
5	455	400	5.500	2.200.000
6	425	390	5.500	2.145.000
7	300	120	5.500	660.000
8	375	166	5.500	913.000
9	375	220	5.500	1.210.000
10	250	251	5.500	1.380.500
11	375	132	5.500	726.000
12	250	364	5.500	2.002.000
13	300	173	5.500	951.500
14	375	181	5.500	995.500
15	425	275	5.500	1.512.500
16	375	119	5.500	654.500
17	450	302	5.500	1.661.000
18	375	249	5.500	1.369.500
19	375	228	5.500	1.254.000
20	375	168	5.500	924.000
21	450	482	5.500	2651.000
22	455	249	5.500	1.369.500
23	450	186	5.500	1.023.000
24	375	191	5.500	1.050.500
25	300	96	5.500	528.000
26	450	299	5.500	1.644.500
27	425	330	5.500	1.815.000
28	375	233	5.500	1.281.500
29	375	335	5.500	1.842.500
30	375	231	5.500	1.270.500
Rata-rata	403	288	5.500	1.584.000

Lampiran 5. Penerimaan Petani Penyadap Getah Pinus Apabila Produksi Getah Dijual ke Pabrik

Responden	Jumlah Pohon Sadap	Produksi Getah (kg/bulan)	Harga Getah (Rp/kg)	Penerimaan (Rp/bulan)
1	500	600	7.000	4.200.000
2	450	480	7.000	3.360.000
3	620	600	7.000	4.200.000
4	620	600	7.000	4.200.000
5	455	400	7.000	2.800.000
6	425	390	7.000	2.730.000
7	300	120	7.000	840.000
8	375	166	7.000	1.162.000
9	375	220	7.000	1.540.000
10	250	251	7.000	1.757.000
11	375	132	7.000	924.000
12	250	364	7.000	2.548.000
13	300	173	7.000	1.211.000
14	375	181	7.000	1.267.000
15	425	275	7.000	1.925.000
16	375	119	7.000	833.000
17	450	302	7.000	2.114.000
18	375	249	7.000	1.743.000
19	375	228	7.000	1.596.000
20	375	168	7.000	1.176.000
21	450	482	7.000	3.374.000
22	455	249	7.000	1.743.000
23	450	186	7.000	1.302.000
24	375	191	7.000	1.337.000
25	300	96	7.000	672.000
26	450	299	7.000	2.093.000
27	425	330	7.000	2.310.000
28	375	233	7.000	1.631.000
29	375	335	7.000	2.345.000
30	375	231	7.000	1.617.000
Rata-rata	403	288	7.000	2.016.000

Lampiran 6. Komponen Nilai Biaya Tetap Petani Penyadap Getah Pinus Apabila Alat dan Bahan Ditanggung oleh Petani di KPH Mamasa Tengah

Biaya Penyusutan

$$D = \frac{M-R}{N \times t}$$

Dimana :

D = Biaya penyusutan/Depresiasi (Rp/jam)

M = Modal/investasi alat (Rp)

R = Nilai sisa pada akhir ekonomis/harga bekas alat 10% (Rp)

N = Umur ekonomis alat (tahun)

t = Jam kerja alat dalam setahun (jam/bulan)

Komponen biaya tetap tersebut antara lain :

1) Kedukul

Harga alat (M) = Rp 100.000

Nilai sisa (R) = Rp 10.000

Umur ekonomis (N) = 1 tahun

Jam kerja alat (t) = 6 jam/hari

= 6 jam/hari x 20 hari/bulan = 120 jam/bulan

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 100.000 - \text{Rp } 10.000}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 90.000}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 750 \text{ jam/bulan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 750 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{120 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 750 \text{ jam /bulan}}{2,4 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 312,5/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 90.000/\text{bulan} \end{aligned}$$

Lanjutan (Lampiran 6)

2) Talang sadap

Jumlah alat 2.000 buah, harga Rp 250/buah

Harga alat (M) = Rp 500.000

Nilai sisa (R) = Rp 50.000

Umur ekonomis (N) = 1 tahun

Jam kerja alat (t) = 8 jam/hari

= 8 jam/hari x 30 hari/bulan = 240 jam/bulan

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 500.000 - \text{Rp } 50.000}{240 \text{ jam/bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 450.000}{240 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 1.875 \text{ jam/bulan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.875 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{240 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.875 \text{ jam /bulan}}{1,2 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 1.562,5/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 450.000/\text{bulan}\end{aligned}$$

3) Mangkok Sadap

Jumlah alat 2.000 buah, harga Rp 540/buah

Harga alat (M) = Rp 1.080.000

Nilai sisa (R) = Rp 108.000

Umur ekonomis (N) = 1 tahun

Jam kerja alat (t) = 8 jam/hari

= 8 jam/hari x 30 hari/bulan = 240 jam/bulan

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.080.000 - \text{Rp } 108.000}{240 \text{ jam/bulan}}\end{aligned}$$

Lanjutan (**Lampiran 6**)

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp } 972.000}{240 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 4.050 \text{ jam/bulan} \\ \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.050 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{240 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.050 \text{ jam /bulan}}{1,2 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 3.375/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 972.000/\text{bulan} \end{aligned}$$

4) Ember

Harga alat (M) = Rp 30.000

Nilai sisa (R) = Rp 3.000

Umur ekonomis (N) = 1 tahun

Jam kerja alat (t) = 6 jam/hari

= 6 jam/hari x 20 hari/bulan = 120 jam/bulan

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 30.000 - \text{Rp } 3.000}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 27.000}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 225 \text{ jam/bulan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 225 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{120 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 225 \text{ jam /bulan}}{2,4 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 93,75/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 27.000/\text{bulan} \end{aligned}$$

Lanjutan (Lampiran 6)

5) Sprayer

Harga alat (M)	= Rp 24.000
Nilai sisa (R)	= Rp 2.400
Umur ekonomis (N)	= 1 tahun
Jam kerja alat (t)	= 6 jam/hari
	= 6 jam/hari x 20 hari/bulan = 120 jam/bulan

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 24.000 - \text{Rp } 2.400}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 21.600}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 180 \text{ jam/bulan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 180 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{120 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 180 \text{ jam /bulan}}{2,4 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 75/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 21.600/\text{bulan}\end{aligned}$$

6) Drum

Harga alat (M)	= Rp 230.000
Nilai sisa (R)	= Rp 23.000
Umur ekonomis (N)	= 1 tahun
Jam kerja alat (t)	= 8 jam/hari
	= 8 jam/hari x 30 hari/bulan = 240 jam/bulan

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 230.000 - \text{Rp } 23.000}{240 \text{ jam/bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 207.000}{240 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 862,5 \text{ jam/bulan}\end{aligned}$$

Lanjutan (**Lampiran 6**)

$$\begin{aligned}\text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 862,5 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{240 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 862,5 \text{ jam /bulan}}{1,2 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 718,75/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 207.000/\text{bulan}\end{aligned}$$

7) Batu Asah

Harga alat (M) = Rp 13.200

Nilai sisa (R) = Rp 1.320

Umur ekonomis (N) = 1 tahun

Jam kerja alat (t) = 6 jam/hari

= 6 jam/hari x 20 hari/bulan = 120 jam/bulan

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{M-R}{N \times t} \\ &= \frac{\text{Rp } 13.200 - \text{Rp } 1.320}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \frac{\text{Rp } 11.880}{120 \text{ jam/bulan}} \\ &= \text{Rp } 99 \text{ jam/bulan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Biaya Penyusutan} &= \frac{\text{penyusutan}}{\left(\frac{\text{produksi getah}}{\text{jam kerja alat}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 99 \text{ jam/bulan}}{\left(\frac{288 \text{ kg}}{120 \text{ jam/bulan}}\right)} \\ &= \frac{\text{Rp } 99 \text{ jam /bulan}}{2,4 \text{ kg/jam /bulan}} \\ &= \text{Rp } 41,25/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 11.880/\text{bulan}\end{aligned}$$

Lanjutan (**Lampiran 6**)

$$\begin{aligned}\text{Total Biaya Penyusutan (Rp/kg)} &= \text{Biaya penyusutan kedukul} + \text{biaya penyusutan} \\ &\quad \text{talang sadap} + \text{biaya penyusutan mangkok} \\ &\quad \text{sadap} + \text{biaya penyusutan ember} + \text{biaya} \\ &\quad \text{penyusutan sprayer} + \text{biaya penyusutan drum} \\ &\quad + \text{penyusutan batu} \\ &= 312,5 + 1.562,5 + 3.375 + 93,75 + 75 + \\ &\quad 718,75 + 41,25 \\ &= 6.178,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total Biaya Penyusutan (Rp/bulan)} &= \text{Biaya penyusutan kedukul} + \text{biaya} \\ &\quad \text{penyusutan talang sadap} + \text{biaya} \\ &\quad \text{penyusutan mangkok sadap} + \text{biaya} \\ &\quad \text{penyusutan ember} + \text{biaya penyusutan} \\ &\quad \text{sprayer} + \text{biaya penyusutan drum} + \\ &\quad \text{penyusutan batu} \\ &= 90.000 + 450.000 + 972.000 + 27.000 \\ &\quad + 21.600 + 207.000 + 11.880 \\ &= 1.779.480\end{aligned}$$

Lampiran 7. Komponen Nilai Biaya Variabel Petani Penyadap Getah Pinus Apabila Alat dan Bahan Ditanggung oleh Petani di KPH Mamasa Tengah

1) Stimulant (Perangsang)

Harga stimulant	= Rp. 25.000/liter
Jumlah stimulant	= 2 liter/minggu 2 liter/minggu x 4 = 8 liter/bulan
Biaya stimulant	= Rp. 25.000/liter x 8 liter/bulan = Rp. 200.000/bulan

2) Solar

Harga solar	= Rp. 6.500/liter
Jumlah solar	= 1 liter/bulan
Biaya solar	= Rp. 6.500/liter x 1 liter/bulan = Rp. 6.500/bulan

Total Biaya Variabel	= Biaya Stimulant + Biaya Solar = Rp. 200.00/bulan + Rp. 6.500/bulan = Rp. 206.500/bulan
----------------------	--

Lampiran 8. Komponen Nilai Biaya Variabel Petani Penyadap Getah Pinus Apabila Alat dan Bahan Ditanggung oleh Perusahaan di KPH Mamasa Tengah

1) Solar

Harga solar = Rp. 6.500/liter

Jumlah solar = 1 liter/bulan

Biaya solar = Rp. 6.500/liter x 1 liter/bulan

= Rp. 6.500/bulan

Lampiran 9. Pendapatan Petani Penyadap Getah Pinus Apabila Alat dan Bahan Ditanggung oleh Perusahaan dan Getah Dijual Langsung ke Mandor di KPH Mamasa Tengah

Responden	Penerimaan (Rp/bulan)	Biaya Total (Rp/bulan)	Pendapatan (Rp/bulan)
1	3.300.000	6.500	3.293.500
2	2.640.000	6.500	2.633.500
3	3.300.000	6.500	3.293.500
4	3.300.000	6.500	3.293.500
5	2.200.000	6.500	2.193.500
6	2.145.000	6.500	2.138.500
7	660.000	6.500	653.500
8	913.000	6.500	906.500
9	1.210.000	6.500	1.203.500
10	1.380.500	6.500	1.374.000
11	726.000	6.500	719.500
12	2.002.000	6.500	1.995.500
13	951.500	6.500	945.000
14	995.500	6.500	989.000
15	1.512.500	6.500	1.506.000
16	654.500	6.500	648.000
17	1.661.000	6.500	1.654.500
18	1.369.500	6.500	1.363.000
19	1.254.000	6.500	1.247.500
20	924.000	6.500	917.500
21	2.651.000	6.500	2.644.500
22	1.369.500	6.500	1.363.000
23	1.023.000	6.500	1.016.500
24	1.050.500	6.500	1.044.000
25	528.000	6.500	521.500
26	1.644.500	6.500	1.638.000
27	1.815.000	6.500	1.808.500
28	1.281.500	6.500	1.275.000
29	1.842.500	6.500	1.836.000
30	1.270.500	6.500	1.264.000

Lampiran 10. Hasil Analisis Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Penyadap Getah Pinus

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,65 ^a	0,42	0,36	515.949,19

a. Predictors: (Constant), Lama menjadi penyadap, Luas area sadapan, Usia petani

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.139.563.343.695,22	3	1713187781231.740	6,43	0,002 ^b
	Residual	6.921.292.897.971,44	26	266203572998.902		
	Total	12.060.856.241.666,66	29			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Lama menjadi penyadap, Luas area sadapan, Usia petani

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	200.049,17	793.508,52		0,25	0,80
	Luas area sadapan	876.905,88	202.007,22	0,662	4,34	0,00
	Usia petani	6.398,67	22.263,09	0,053	0,28	0,77
	Lama menjadi penyadap	52.086,21	95.808,53	0,103	0,54	0,59

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Melakukan Wawancara dengan Petani Penyadap Getah Pinus



Gambar 2. Proses Pemiliha Tempat Luka Koakan



Gambar 3. Proses Pembuatan Koakan



Gambar 4. Proses Pemasangan Talang



Gambar 5. Koakan siap sadap



Gambar 6. Proses Pengerokan getah



Gambar 7. Proses Pembaharuan Luka Koakan



Gambar 8. Proses Pemberian Stimulant Pada Luka Koakan



Gambar 9. Proses Pengumpulan Getah Pinus



Gambar 10. Proses Pengangkutan Getah Oleh Lansir



Gambar 11. Pengangkutan Hasil Sadap Getah ke Gudang



Gambar 12. Gudang Pengumpulan Getah



Gambar 13. Proses Penimbangan Getah Pinus



Gambar 14. Proses Penyaringan Kotoran pada Getah